



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI
NOMOR: 503/USAKTI/SKR/XI/2024**

**TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-59 UNIVERSITAS TRISAKTI**

REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI

- Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut dari Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 479/USAKTI/SKR/X/2024, tanggal 17 Oktober 2024, tentang Pembentukan Panitia Peringatan Dies Natalis Ke-59 Universitas Trisakti, dipandang perlu diadakan pemilihan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Terbaik Tingkat Universitas tahun 2024, untuk diberikan penghargaan;
- b. bahwa berdasarkan Surat Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti Nomor: 336/A/LPPM/USAKTI/USAKTI/XI/2024 tanggal 5 November 2024 perihal Pemenang Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis ke-59;
- c. bahwa oleh karena itu dipandang perlu menetapkan pemenang kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Terbaik Tingkat Universitas tahun 2024 dalam Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor : 12 Tahun 2012;
2. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor : 4 Tahun 2014;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan R.I. Nomor : 3 Tahun 2020;
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor : 014/dar Tahun 1965, tanggal 19 November 1965;
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0000310.AH.01.05 Tahun 2023, tanggal 20 Februari 2023, tentang persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Trisakti;
6. Peraturan Yayasan Trisakti Nomor : Per/01/P/YTS/III/2023 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Trisakti Tahun 2023-2028;
7. Keputusan Yayasan Trisakti Nomor: KPTS/148/YTS/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trisakti Periode 2023 - 2028;
8. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2023;
9. Peraturan Rektor Universitas Trisakti :
- a. Nomor : 1 Tahun 2015;
- b. Nomor : 5 Tahun 2017;
- c. Nomor : 1 Tahun 2018;
- d. Nomor 8 Tahun 2018
10. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 410/USAKTI/SKR/V/2013, tanggal 29 Mei 2013.
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Inti Universitas Trisakti, tanggal 19 November 2024

MEMUTUSKAN:.....

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan Kesatu : Memberikan penghargaan kegiatan Bidang Kegiatan Ilmiah kategori:
1. Penelitian Unggulan Fakultas terbaik (Dosen)
 2. Publikasi Terbaik di Jurnal Internasional Bereputasi terbaik (Dosen)
 3. Publikasi Terbanyak di Jurnal Internasional Bereputasi (Fakultas)
 4. Publikasi Terbanyak di Jurnal Nasional Terakreditasi (Fakultas)
 5. Paten/Paten Sederhana (Fakultas)
 6. Desain Industri Terbanyak (Fakultas)
 7. Publikasi Mahasiswa Terbanyak (Fakultas)
 8. Score SINTA Program Studi Terbaik
 9. PkM Internal Terbaik (Dosen)
 10. PkM Mandiri Terbaik (Dosen)
 11. Kinerja Dosen KUM-ITT Terbaik (Dosen)
 12. Dosen Penerima Pendanaan P-PkM Eksternal Terbanyak (Dosen)
 13. Fakultas Penerima Pendanaan P-PkM Eksternal Terbanyak (Fakultas)
- dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Trisakti sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan
- Kedua : Hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian;
- Ketiga : Segala sesuatu akan ditinjau dan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 November 2024

Rektor Universitas Trisakti



Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA

Disampaikan kepada Yth :
Nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Trisakti;
2. Ketua Senat Universitas Trisakti;
3. Para Wakil Rektor Universitas Trisakti;
4. Plt. Wakil Rektor III Universitas Trisakti;
5. Para Dekan Fakultas Universitas Trisakti;
6. Para Direktur Lembaga/Badan Universitas Trisakti;
7. Ka. Sekun dan Para Ka. Biro Universitas Trisakti;
8. Para Ka. UPT. Universitas Trisakti;
9. Ka. Pelaksana Harian Dewan Riset Universitas;
10. Ka. Pelaksana Dies Natalis Universitas Trisakti ke-59 tahun 2024.

Pemenang Lomba Bidang Kegiatan Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke-59

Kategori 1. Penelitian Unggulan Fakultas Terbaik

	Judul	Peneliti	Fakultas
Peringkat 1	Pengembangan kit diagnostik multiplex realtime PCR untuk deteksi dan identifikasi fungi penyebab meningitis	1. dr. Sisca, M.Biomed. 2. dr. Monica Dwi Hartanti, M.Biomed., Ph.D. 3. dr. Jihan Samira Thabit, M.Pd.Ked., Sp.M.K. 4. Alvionita Kogoya 5. Rahmayanti Pramadi 6. Agung Ayu Sri Linda	FK
Peringkat 2	Penerapan Estetika Paradoks pada Perhiasan Padung-Padung dan Eksistensinya di Masa Kini	1. Dr. (cand.) Ariani, S.Sn., M.Ds. 2. Awang Eka Novia Rizali, S.Sn., M.Ds. 3. Dr. Elda Franzia Jasjfi, S.Sn., M.Ds. 4. Erlina Novianti, S.Sn., M.Ds. 5. Siti Marshaula Lyravega 6. Mahsa Raffa Luthta	FSRD
Peringkat 3	Tingkat Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan dan Implikasinya terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan pada Prodi Magister Manajemen FEB Usakti	1. Dr. B. Medina Nilasari, S.E., M.M. 2. Muhammad Nisfiannoor, S.Psi., M.Psi. 3. Prof. Farah Margaretha Leon, S.E., M.E., Ph.D. 4. Dr. Kurniawati, S.E., M.M. 5. Dr. Renny Risqiani, S.E., M.M. 6. Andri Sebastian Pongoh	FEB

Kategori 2. Publikasi Terbaik di Jurnal Internasional Bereputasi

	Judul	Penulis	Fakultas
Peringkat 1	The effects of I-Beam thickness to microstructure and compression load of thin wall ductile iron connecting rod	Rianti Ariobimo, Muhammad Fadhlan Yoska Oktaviano, Tono Sukarnoto Yusef Mujalis, Amal Witonohadi	FTI
Peringkat 2	Effect of extreme temperature storage on flavonoids levels and antibacterial activity of Lantana camara Linn. leaf extract cream	<u>Edy Parwanto, Husnun Amalia</u> <u>David Tjahyadi, Hosea Jaya Edy</u> <u>Laurentia Gabrielle</u>	FK
Peringkat 3	The Impact of Adding Waste Pineapple Peel on the EOR Process to Increase Crude Oil Production	Samsol, Pauhesti, Havidh Pramadika, Muhammad Zainal Abidin Onnie Ridaliani, Puri Wijayanti Asri Nugrahanti	FTKE

Kategori 3. Publikasi Terbanyak di Jurnal Internasional Bereputasi (Fakultas)

Pemenang	
Peringkat 1	Fakultas Kedokteran (FK)
Peringkat 2	Fakultas Teknologi Industri (FTI)
Peringkat 3	Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi (FTKE)

Kategori 4. Publikasi Terbanyak di Jurnal Nasional Terakreditasi (Fakultas)

Pemenang	
Peringkat 1	Fakultas Hukum (FH)
Peringkat 2	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
Peringkat 3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Kategori 5 Hak Kekayaan Intelektual – Inventor Paten/Paten Sederhana Terbanyak (Fakultas)

Pemenang	
Peringkat 1	Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL)
Peringkat 2	Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi (FTKE)
Peringkat 3	Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)

Kategori 6 Hak Kekayaan Intelektual – Jumlah Desain Industri Terbanyak (Fakultas)

Pemenang	
Peringkat 1	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)

Kategori 7 Publikasi Mahasiswa Terbanyak (Fakultas)

Pemenang	
Peringkat 1	Fakultas Kedokteran (FK)
Peringkat 2	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
Peringkat 3	Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknik Lingkungan (FALTL)

Kategori 8 Score SINTA Program Studi Terbaik

Pemenang	
Peringkat 1	Prodi S3 Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Peringkat 2	Prodi S1 Pendidikan Dokter – Fakultas Kedokteran
Peringkat 3	Prodi S1 Teknik Lingkungan – Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan

Kategori 9 Pengabdian kepada Masyarakat – Internal - Terbaik

	Judul	Pelaksana PKM	Fakultas
Peringkat 1	Percontohan Aplikasi Teknik Sipil kepada Siswa Siswi di Wilayah Jakarta	1. Wahyu Sejati, S.T., M.T. 2. Prof. Dr. Parwadi Moengin 3. Ryan Faza Prasetyo, S.T., M.T. 4. Dhanu Setyo Bekti 5. Fahriss M Gorotomole 6. Feby Kartika Sari	FTSP
Peringkat 2	Penyuluhan Hukum Pinjol Mensejahterakan atau Menyengsarakan	1. Sharda Abriyanti, S.H., M.H. 2. Dr. Arif Wicaksana, S.H., M.H. 3. Dr. Ignatius Pradipa Probondaru, S.H., M.Kn. 4. Dr. Anna Maria Tri Anggraini, S.H., M.H. 5. Athaya Izzah Aqilah 6. Rinandu Kusumajaya Ningrum, SH., MH 7. Nurhasanah, SH., MH.	FH
Peringkat 3	Pelatihan Simulasi Kendali Arduino Berbasis Aplikasi Thinkercad untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Pengajar di MTs Tarbiyatul Falah	1. Syah Alam, S.Pd., M.T., PhD 2. Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, M.T., IPM. 3. Dr. Lydia Sari, S.T., M.T. 4. Dr. Rahmi Maulidya, S.T., M.T. 5. Fitri Kurnia Sari 6. Ghathfan Daffin 7. Gusti Alga Maulana	FTI

Kategori 10 Pengabdian kepada Masyarakat – Mandiri - Terbaik

	Judul	Pelaksana PKM	Fakultas
Peringkat 1	PKM Bank Sampah Cantik melalui Aksi Jemput Bola & Pemanfaatan Teknologi Digital dalam mendukung Circular Economy di Desa Ciangsana	1. Pramiati Purwaningrum, S.T., M.T. 2. Dr. Ir. Ratnaningsih, M.T. 3. Dra. Hartini, M.M., CRP., CIFM.	FALTL
Peringkat 2	Program Bulog Peduli Gizi di Desa Bundung Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat	1. dr. Gita Handayani Tarigan, M.P.H. 2. dr. Rudy Pou, M.A.R.S. 3. dr. Nathalia Ningrum, Sp.A. 4. dr. Dzikri Fadhilah	FK
Peringkat 3	K3 Psikososial dan Gender Based Violence and Harassment di Tempat Kerja	1. dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok. 2. dr. Magdalena Wartono, M.K.K. 3. Dr. dr. Tjam Diana Samara, M.K.K. 4. Adinda Khairunnisa 5. dr. Gustikawati Octavia	FK

Kategori 11 Kinerja KUMITT Terbaik

	Nama Dosen	Judul KUM-ITT	Fakultas
Peringkat 1	Dr. Nurhayati, S.E., M.M.	KUM-ITT di Desa Ciambar, Kecamatan Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat	FEB
Peringkat 2	Ardilla Jefri Karista, S.T., M.Sc.	KUM-ITT di Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat	FTSP
Peringkat 3	Drs. Haris Effendi, M.Ds	KUM-ITT di Desa Ambarjaya, Kecamatan Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat	FSRD

Kategori 12 Dosen Penerima Dana Penelitian-PKM Terbanyak dari Luar Universitas Trisakti

	Nama Dosen	Nominal	Fakultas
Peringkat 1	Wahyu Sejati, S.T., M.T.	Rp. 850.490.400	FTSP
Peringkat 2	Tjhwa Endang Djuana, S.T., M.Eng., Ph.D.	Rp. 576.454.300	FTI
Peringkat 3	Dr. Ir. Etty Retnowati Kridarso, M.T.	Rp. 363.831.900	FTSP

Kategori 13 Fakultas Penerima Dana Penelitian-PKM Terbanyak dari Luar Universitas Trisakti

	Fakultas	Nominal
Peringkat 1	Fakultas Teknologi Industri	Rp.2.085.464.300
Peringkat 2	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Rp.2.052.059.773
Peringkat 3	Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi	Rp. 468.296.509



 Rektor Universitas Trisakti



 Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA



PIAGAM PENGHARGAAN



Diberikan kepada Pemenang Lomba Bidang Kegiatan Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti ke-59

Kategori Pengabdian kepada Masyarakat – Mandiri – Terbaik

Dengan Judul

Program Bulog Peduli Gizi di Desa Bundung Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

Terbaik Kedua Tingkat Universitas Tahun 2024

dr. Gita Handayani Tarigan, M.P.H.

dr. Rudy Pou, M.A.R.S. dr. Dzikri Fadhilah
dr. Nathalia Ningrum, Sp.A.



Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.



LAPORAN PKM MANDIRI
PROGRAM BULOG PEDULI GIZI DI DESA BUNDUNG LAUT,
KECAMATAN SUNGAI KUNYIT, KABUPATEN MEMPAWAH,
KALIMANTAN BARAT



Tim Penyusun:

dr. Gita Handayani Tarigan, MPH., M.M.

dr. Rudy Pou, MARS., M.M.

dr. Nathalia Ningrum, Sp.A

Dzikri Fadhilah, S.Ked

TJSL BULOG

PERUM BULOG
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
2023

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan Umum (Perum) BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik / pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang mengemban tugas publik dari pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional, Perum BULOG ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga pangan pokok terutama beras dalam bentuk menjaga Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan menyalurkan beras kepada masyarakat berpendapatan rendah. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Menurut penelitian Saragih B., dkk (2012) bayi dari kelompok ibu yang diberi pangan (biskuit, bihun, dan susu) yang difortifikasi dengan zat multi gizi mikro (vitamin A, C, folat, besi, seng, dan iodium) 82% lebih baik perkembangan motoriknya dibandingkan dengan kelompok ibu yang tidak diberikan pangan yang difortifikasi. Fortifikasi pangan efektif memperbaiki gizi mikro dalam jangka Panjang. Beras fortifikasi yang diproduksi BULOG berupa kernel dengan nutrisi sesuai rekomendasi WFP 2015. BULOG telah memiliki mesin pelontar (pencampur) fortifikan dengan beras dan saat ini sedang menyiapkan tambahan mesin pencampur lainnya untuk dipasang dan disebar di semua wilayah di Indonesia.

Kandungan Nutrisi	Satuan	Fortifikan Saat Ini*	Fortifikan dari Pilot Project ADB
Vitamin A	µg/100 g	195	-
Vitamin B1 (Tiamin)	mg/100 g	0,65	0,64
Vitamin B3 (Niasin)	mg/100 g	9,1	6
Vitamin B6	µg/100 g	0,78	-
Vitamin B9 (Asam Folat)	µg/100 g	169	20
Vitamin B12	µg/100 g	1,3	1
Zat besi (Fe)	mg/100 g	4	8
Zinc (Zn)	mg/100 g	6	3

Gambar 1. Kandungan Nutrisi Dalam Beras Fortivit
Sumber: BULOG

Perum BULOG terus berinovasi dalam merancang berbagai program yang memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, baik yang bersifat unggulan maupun responsif. Salah satu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bidang Kesehatan Perum BULOG adalah Program BULOG Peduli Gizi, yang merupakan program penyediaan bahan pangan dengan kandungan gizi yang seimbang, salah satunya Beras Fortivit. Program BULOG Peduli Gizi ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi stunting balita di suatu wilayah. Program tersebut diselaraskan dengan hasil pemetaan skala prioritas TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) masing – masing klaster BUMN, dimana Perum BULOG termasuk dalam klaster Industri Pangan dan Pupuk. Program BULOG Peduli Gizi termasuk kedalam Pilar Sosial Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya TPB 2 (dua) Tanpa Kelaparan yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Program BULOG Peduli Gizi selain memberikan beras Fortivit kepada kelompok rentan seperti anak balita, ibu hamil, dan lansia, juga memberikan pendampingan kader serta penyuluhan pada ibu balita. Program Bulog Peduli Gizi dilakukan di beberapa desa yang dianggap memiliki angka balita kurang gizi dan stunting yang tinggi.

Sasaran

1. Sasaran intervensi gizi:
 - a. 41 orang balita dengan gizi kurang dan berisiko
 - b. 32 orang ibu hamil dengan kerentanan gizi/penyakit
2. Sasaran pembinaan: ibu balita, ibu hamil, kader posyandu, bidan desa

Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan peningkatan kapasitas keluarga melalui Program TJSL BULOG Peduli Gizi

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kapasitas ibu balita dan ibu hamil dalam hal pola asuh dan pemenuhan gizi
2. Meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam hal pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan status gizi balita di wilayah kerjanya

3. Mengevaluasi pelaksanaan program TJSL BULOG Peduli Gizi

Pendanaan

Kegiatan PKM ini seluruhnya didanai oleh Perum BULOG dengan rincian biaya tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rincian Biaya Kegiatan BULOG Peduli Gizi Mempawah

ITEM	Price (Rp)	Quantity (orang per kali/hari)		Frekuensi	Jumlah	Keterangan
Persiapan					Rp. 4.281.000,-	Rapat, survei, dll
Tiket PP	2.781.000	7	1	2	Rp. 38.934.000,-	Skrining awal dan evaluasi setelah intervensi
Lumpsum	744.000	7	3	2	Rp. 31.248.000,-	
Beras Fortivit	16.000	73	30	Oktober - Januari	Rp. 35.040.000,-	Pemberian beras Fortifikasi selama 3 bulan per anak/ibu 10 Kg/bulan
Konsumsi kegiatan	50.000	100	2	2	Rp. 20.000.000,-	
Alat pemeriksaan Kesehatan & antropometri kit					Rp. 25.881.400,-	
Alat permainan tumbuh kembang anak					Rp. 5.010.570,-	
Bola gym ibu hamil					Rp. 1.639.000,-	
Souvenir					Rp. 8.089.645,-	
Sewa Kendaraan	868.000	1	3	2	Rp. 5.208.000,-	
Honor Narasumber	3.500.000	3	2	2	Rp. 42.000.000,-	3 orang narasumber, 2x kegiatan, @2 hari kegiatan
TOTAL					Rp.217.331.615	

Bab II

METODE KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

September – Februari 2023

Tempat Pelaksanaan

Desa Bundung Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan seperti dirincikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kegiatan Tahap Persiapan

Kegiatan	Tujuan / Indikator Kinerja	Foto
Koordinasi dengan tim BULOG 1. 1x rapat luring 2. 2x rapat daring	<ol style="list-style-type: none">1. Merumuskan rencana kegiatan Program BULOG Peduli Gizi2. Mendiskusikan data sekunder dari Pemerintah Daerah / Dinas Kesehatan setempat3. Menentukan lokasi dan sasaran balita / ibu hamil4. Menentukan tahapan – tahapan persiapan yang perlu dilakukan	
Koordinasi Dinkes Kabupaten Mempawah, Puskesmas Kecamatan Sungai Kunyit, 1. 1x rapat luring 2. 2x rapat daring	<ol style="list-style-type: none">1. Mendiskusikan rencana kegiatan2. Mendiskusikan kebutuhan perlengkapan sarpras untuk kegiatan3. Finalisasi dan gladi resik acara	

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 hari pada tanggal 26 – 28 Oktober 2022, yang terdiri dari:

1. Hari pertama: mengecek persiapan tempat dan perlengkapan, layout venue, serta alur mobilisasi peserta.
2. Hari kedua: penyuluhan PHBS dan kesehatan lingkungan, pemeriksaan antropometri balita, penyuluhan, pelatihan kader dan ibu balita mengenai penyajian makanan balita.
3. Hari ketiga: pemeriksaan ibu hamil, penyuluhan ibu hamil.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

1. Pemeriksaan status gizi dan kesehatan anak pasca pemberian beras fortifikasi
2. FGD hasil kegiatan
3. Rapat evaluasi dengan *stakeholder*

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perum BULOG melakukan program BULOG Peduli Gizi di Desa Bundung Laut di Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah pada akhir September 2022 yang lalu. Mulai dari anak balita, ibu balita, ibu hamil, kader posyandu, bidan desa, hingga staf Puskesmas Kecamatan Sungai Kunyit mengikuti program ini, dimana kepada sasaran diberikan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) keluarga dan cara penyajian makanan balita, serta pemberian alat pemeriksaan antropometri untuk mendukung pekerjaan kader dan puskesmas di posyandu.

Setelah itu selama 3 bulan mulai dari tanggal 1 Oktober sampai 31 Desember 2022, setiap balita dan ibu hamil yang mengikuti program diberikan beras Fortivit sebanyak 10 Kg per bulan. Kemudian setelah 3 bulan dilakukan evaluasi dengan cara pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta pengisian kuesioner dan wawancara kepada ibu balita, kader, dan bidan desa yang bertanggungjawab di desa sasaran. Evaluasi sesudah intervensi dilakukan pada tanggal 8 dan 10 Februari 2023. Hasil intervensi pada balita dan ibu hamil serta analisisnya akan dipaparkan secara lengkap pada bab III ini untuk menjadi evaluasi dan rujukan bagi pengembangan program TJSI selanjutnya.

I. Hasil Intervensi Pada Balita

Terdapat 41 anak balita yang melakukan pemeriksaan pertama dan mendapatkan bantuan beras Fortivit BULOG. Pada tabel 1 di bawah disajikan data karakteristik sosiodemografi orangtua anak balita yang mendapatkan intervensi sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Sosiodemografi Orangtua Anak Balita

	Variabel	Jumlah (N)	Persentase (%)
Usia Ayah	Remaja Akhir	4	9,8
	Dewasa Awal	13	31,7
	Dewasa Akhir	18	43,9
	Lansia Awal	6	14,6
Usia Ibu	Remaja Akhir	6	14,6
	Dewasa Awal	20	48,8
	Dewasa Akhir	15	36,6
Pekerjaan Ayah	Karyawan Swasta	6	14,6
	Wiraswasta	14	34,1
	Buruh/pekerja tidak tetap	18	43,9
	PNS / honorer Pemda	3	7,3
Pekerjaan Ibu	Karyawan swasta	1	2,4
	Tidak Bekerja	40	97,6

Pendidikan Ayah	Rendah	12	29,3
	Sedang	27	65,9
	Tinggi	2	4,9
Pendidikan Ibu	Rendah	11	26,8
	Sedang	29	70,7
	Tinggi	1	2,4
Pendapatan Keluarga	Di bawah UMK	28	68,3
	Di atas UMK	13	31,7
Status Pernikahan	Menikah	40	97,6
	Cerai Hidup	1	2,4

Dari tabel karakteristik sosiodemografi di atas, ayah balita kebanyakan dalam kelompok usia dewasa akhir (43,9%), sementara Ibu balita kebanyakan dalam kelompok dewasa awal (48,8%), dan tidak ditemukan orangtua yang usianya terlalu muda. Pekerjaan ayah Balita terbanyak adalah bekerja sebagai buruh atau pekerja tidak tetap (43,9%), sedangkan pekerjaan ibu sebagian besar tidak bekerja / ibu rumah tangga (97,6%). Pendidikan orangtua balita kebanyakan dalam kategori sedang, yaitu 65,9% ayah balita berpendidikan sedang dan 70,7% ibu balita berpendidikan sedang. Yang termasuk dalam kategori pendidikan rendah adalah tidak sekolah, tamat SD, atau tamat SMP. Yang termasuk dalam kategori pendidikan sedang adalah tamat SMA. Dan yang termasuk dalam kategori pendidikan tinggi adalah tamat diploma / sarjana. Sementara pendapatan keluarga sebagian besar (68,3%) di bawah Upah Minimum Kabupaten / Kota (UMK), dimana UMK di Kabupaten Mempawah adalah Rp 2.608.601,75. Bila dilihat dari sisi program TJSL, karakteristik sosiodemografi penerima manfaat dari program BULOG Peduli Gizi sebagian besar sesuai dengan kriteria yang perlu mendapatkan bantuan.

Dari hasil survei didapatkan pola asuh orangtua anak balita yang mendapatkan beras Fortivit BULOG yang digambarkan dalam tabel 2 di bawah ini. Hasilnya kebanyakan anak balita mengonsumsi jajanan, dimana 17,1% sangat sering dan 46,3% sering konsumsi jajanan. Masih banyak balita (43,9%) yang jarang bahkan tidak pernah diberikan makanan teratur sesuai jadwal makan. Dari wawancara ditemukan bahwa sebagian ibu mengaku anak diberikan makan bilamana meminta, jadi ibu tidak membuatkan jadwal khusus untuk makan. Hampir semua ibu mengaku menyiapkan / masak sendiri makanan anak dan mendampingi anaknya saat makan. Kesimpulannya, sebagian besar ibu memiliki pola asuh yang baik dalam hal menyiapkan makanan anak dan mendampingi anak saat makan, namun untuk pemberian makanan sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan sebagian besar

menerapkan pola asuh yang kurang baik. Pola asuh dalam pemberian makan balita merupakan salah satu faktor yang menentukan status gizi balita.

Tabel 2. Pola Asuh Orangtua Anak Balita Sebelum Intervensi

Pertanyaan	Frekuensi (%)			
	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1. Frekuensi pemberian makan >3x sehari	12,2	19,5	68,3	0
2. Pemberian makan bervariasi	7,3	12,2	73,2	7,3
3. Balita mengonsumsi jajanan	17,1	46,3	29,3	7,3
4. Pemberian makanan untuk anak dilakukan secara teratur sesuai jadwal	17,1	31,7	43,9	7,3
5. Ibu menyiapkan / memasak sendiri makanan anak	22	78	0	0
6. Ibu mendampingi anak saat makan	26,8	70,7	2,4	0

Setelah 3 bulan intervensi ditemukan pola asuh ibu balita terkait pemberian makan sudah lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Pola Asuh Orangtua Anak Balita Sesudah Intervensi

Pertanyaan	Frekuensi (%)			
	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1. Frekuensi pemberian makan >3x sehari	24,4	61	14,6	0
2. Pemberian makan bervariasi	12,2	36,6	51,2	7,3
3. Balita mengonsumsi jajanan	9,8	46,3	36,6	7,3
4. Pemberian makanan untuk anak dilakukan secara teratur sesuai jadwal	24,4	51,2	24,4	0
5. Ibu menyiapkan / memasak sendiri makanan anak	22	78	0	0
6. Ibu mendampingi anak saat makan	26,8	70,7	2,4	0

Dari tabel 3 di atas didapatkan adanya peningkatan frekuensi makan >3x sehari yang sangat sering dan sering menjadi 85,4%. Frekuensi Ibu balita yang sangat sering dan sering membuat makanan bervariasi meningkat menjadi 48,8%. Jumlah Ibu balita yang memberikan makanan untuk anak secara teratur sesuai jadwal sangat sering dan sering juga meningkat menjadi 75,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyajian makanan balita yang dilakukan dalam PKM ini efektif dalam meningkatkan pola asuh ibu balita.

Dari hasil evaluasi didapatkan adanya perbedaan distribusi berat badan dan tinggi badan anak balita sebelum dan sesudah pemberian beras Fortivit seperti yang

digambarkan dalam tabel 4 di bawah ini. Sebagian besar balita (97,6%) mengalami peningkatan berat badan dan tinggi badan setelah 3 bulan diberikan beras Fortivit BULOG. Rata-rata kenaikan berat badan sebesar 0,98 kilogram dan rata-rata kenaikan tinggi badan sebesar 2,9 centimeter. Dari jumlah balita yang mengalami kenaikan berat badan, yang peningkatan berat badannya mencapai 1 kilogram atau lebih sebesar 39%. Sementara balita yang mengalami kenaikan tinggi badan 2 cm atau lebih sebanyak 68,3%. Sehingga dapat disimpulkan pada intervensi ini peningkatan berat badan balita yang diharapkan hanya dicapai oleh sebagian kecil balita, sementara sebagian besar balita mengalami peningkatan tinggi badan yang ideal dalam waktu 3 bulan.

Tabel 4. Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi

No	Jenis Kelamin	Usia (bulan)	Tinggi Badan Balita (dalam centimeter)			
			Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Perempuan	14	5,92	6,2	67,5	68
2	Laki - Laki	56	12,55	13,7	98	100,7
3	Laki - Laki	15	9,67	10,3	75	80
4	Laki - Laki	17	8,7	9,9	77	82
5	Laki - Laki	50	12,45	13	91,7	94
6	Perempuan	50	15,25	15,7	102	103,1
7	Perempuan	41	11,7	13,05	94,5	97,5
8	Laki - Laki	36	12,5	13,6	97,3	98,1
9	Laki - Laki	56	11,95	12,5	94,5	97
10	Laki - Laki	57	11,75	12,5	97,3	98,5
11	Perempuan	57	14,85	15,8	99,3	100,5
12	Perempuan	27	9,65	10,4	84,5	86
13	Perempuan	45	10,75	11,1	93	96
14	Perempuan	30	9,3	10,5	86,6	89,3
15	Perempuan	11	8,65	11,9	79	84,5
16	Perempuan	39	10,45	11	89	91,3
17	Laki - Laki	57	15	15,6	103	103,7
18	Perempuan	24	9,35	9,9	85,5	86
19	Laki - Laki	21	9,65	11,2	81,5	85
20	Perempuan	32	7,65	9	79,5	83
21	Laki - Laki	56	13,95	14,9	103	104,6
22	Laki - Laki	9	7,42	8,6	69,5	74
23	Laki - Laki	29	10,9	11,9	84,5	87,5
24	Perempuan	18	8,55	9,8	80	85,5
25	Laki - Laki	10	8,89	9,34	77,5	78,5
26	Perempuan	13	8,05	9,6	75	80
27	Perempuan	6	6,25	7,92	68,5	76
28	Laki - Laki	19	8,9	9,4	80,5	84
29	Laki - Laki	37	18,6	22,2	98	100,2
30	Laki - Laki	51	17,3	18,5	104	96

31	Perempuan	28	10,6	11,8	86,5	95,8
32	Laki - Laki	25	9,05	9,5	79	80,5
33	Perempuan	44	10,9	11,9	94,4	96,7
34	Perempuan	19	9,15	9,9	78,5	81,5
35	Laki - Laki	49	13,35	14,1	96,7	99,2
36	Laki - Laki	40	8,15	9	82	82
37	Laki - Laki	44	14,35	14,5	97,7	100,2
38	Perempuan	36	9,8	9,8	84	87,5
39	Perempuan	48	12,7	13,2	97,7	100
40	Perempuan	15	8	9,4	75	80
41	Laki - Laki	46	12,5	13,1	92	93,8

II. Hasil Intervensi Pada Ibu Hamil

Sebanyak 32 orang Ibu hamil yang diberikan beras Fortivit dari BULOG, dimana distribusinya dipaparkan dalam tabel 5 di bawah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Ibu Hamil

Variabel	Jumlah (N)	Persentase (%)	
Usia Ibu	Risiko Tinggi	7	21,9
	Tidak Risiko Tinggi	25	78,1
Usia Kehamilan	Trimester 1	7	21,9
	Trimester 2	14	43,8
	Trimester 3	11	34,4
Paritas	≥2	19	59,4
	<2	13	40,6
Bayi sudah dilahirkan dalam periode intervensi	Sudah lahir	18	56,3
	Belum lahir	12	37,5
	Abortus / Janin mati	2	6,3
Kehamilan dengan anemia	Ada	12	37,5
	Tidak ada	20	62,5
Kehamilan dengan gizi kurang / KEK	Ada	11	34,4
	Tidak Ada	21	65,6
Kehamilan dengan hipertensi	Ada	5	15,6
	Tidak Ada	27	84,4
Kehamilan dengan penyakit infeksi berat	Ada	5	15,6
	Tidak Ada	27	84,4
Riwayat komplikasi pada kehamilan Sebelumnya	Ada	4	12,5
	Tidak Ada	28	87,5
	Ada	32	100

Kenaikan BB Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi	Tidak Ada	0	0
KEK setelah Intervensi	Ada	1	3,1
	Tidak Ada	31	96,9

Dari tabel 5 di atas didapatkan bahwa sebagian besar ibu yang mendapatkan intervensi berada dalam usia ideal untuk kehamilan yaitu sebesar 78,1%. Usia ideal kehamilan adalah di atas 20 tahun atau di bawah 35 tahun. Sementara kehamilan termasuk kategori risiko tinggi bilamana ibu pada saat kehamilan berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun. Dari distribusi usia kehamilan, sebagian besar ibu berada di trimester 2 (13 – 27 minggu) pada saat dilakukan pemeriksaan awal sebelum intervensi. Setelah 3 bulan diberikan intervensi, sebagian besar ibu sudah melahirkan bayinya yaitu sebesar 56,3%. Sementara ada 2 orang ibu yang mengalami abortus dan janin mati di tengah periode intervensi.

Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Pada kelompok ibu hamil yang diberikan intervensi dari BULOG Peduli Gizi ini sebagian besar (59,4%) status paritas >2, yang berarti saat ini merupakan kehamilan ketiga atau lebih. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga tidak menjalankan program Keluarga Berencana (KB) dan mengembangkan konsep keluarga besar, dimana hal ini merupakan salah satu faktor risiko tidak terpenuhinya gizi keluarga yang optimal. Sebagian ibu mengalami beberapa masalah dalam kehamilan ini, seperti mendapatkan anemia, gizi kurang, hipertensi, dan penyakit infeksi. Sebanyak 37,5% ibu hamil mengalami anemia, 34,4% ibu hamil dengan gizi kurang/KEK, 15,6% ibu hamil mengalami hipertensi, dan 15,6% mengalami penyakit infeksi berat. Ibu hamil yang mengalami infeksi berat, yaitu 1 orang menderita TBC paru, 1 orang menderita demam berdarah dengue, dan 3 orang menderita hepatitis B. Dari tabel distribusi ibu hamil di atas dapat dilihat pula ada 4 orang ibu (12,5%) mengaku pernah mengalami komplikasi / masalah pada kehamilan sebelumnya. Komplikasi / masalah kehamilan sebelumnya seperti keguguran, melahirkan prematur, hipertensi, dan janin mati.

Seluruh ibu hamil yang masuk dalam program BULOG Peduli Gizi mengalami peningkatan berat badan (100%). Jumlah ibu hamil dengan Kekurangan Energi

Kronis (KEK) berkurang dari 11 orang hingga hanya sisa 1 ibu hamil yang masih dengan KEK dalam 3 bulan pemberian beras Fortivit.

I. Pengaruh Pemberian Beras Fortivit Pada Balita dan Ibu Hamil

Survei ini juga mendalami pengaruh pemberian beras Fortivit BULOG pada anak balita berdasarkan hasil wawancara dengan ibu balita dan ibu hamil yang diberikan intervensi. Dari wawancara tersebut dijabarkan hasilnya seperti dalam tabel 6 dan tabel 7 di bawah ini.

Ibu balita yang mendapatkan beras Fortivit sebagian besar (82.9%) mengaku selalu memberikan beras untuk anak balita sasaran. Sebagian yang menjawab kadang-kadang, alasannya karena anak yang lain (selain balita sasaran) juga ikut makan beras tersebut sehingga porsi tidak semua untuk anak sasaran. Sebagian besar ibu balita (95.1%) mengaku anak mereka sangat menyukai beras fortivit. Dan sebanyak 87.8% ibu mengaku selama pemberian beras fortivit BULOG anak mereka mengalami peningkatan nafsu makan, sehingga makan lebih banyak. Ibu yang mengaku anaknya tidak mengalami peningkatan nafsu makan mengaku sebelumnya anaknya juga tidak sulit makan, sehingga tidak dirasakan ada perbedaan dengan saat pemberian beras Fortivit. Sementara untuk balita yang tadinya sangat susah makan, selama pemberian beras Fortivit balita menjadi lebih mudah diberikan makan dan porsi juga lebih banyak daripada biasanya. Dari wawancara, ibu balita mengatakan beras Fortivit wangi dan rasanya enak, berbeda dengan beras yang biasanya dikonsumsi. Dari wawancara juga didapatkan bahwa sebesar 73.2% ibu balita mengaku anaknya menjadi jarang sakit selama 3 bulan terakhir. Dan 95.1% ibu yang balitanya ikut dalam program ini menyetujui bahwa beras Fortivit dapat membantu memenuhi kecukupan gizi anak. Semua Ibu balita yang diwawancarai mengaku merasakan perubahan pada balita sejak mengonsumsi beras Fortivit, dan merasa senang karena anak lebih mudah makan, selain itu berat badan dan tinggi badan juga meningkat.

Tabel 6. Pendapat Ibu Balita Mengenai Beras Fortivit

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Apakah anak makan beras Fortivit BULOG setiap hari selama 3 bulan?	Ya	34	82.9
		Kadang	7	17.1
		Tidak	0	0

2.	Apakah anak menyukai beras Fortivit BULOG?	Ya	39	95.1
		Tidak	2	4.9
3.	Apakah ada peningkatan nafsu makan anak dalam 3 bulan terakhir?	Ya	36	87.8
		Tidak	5	12.2
4.	Apakah selama 3 bulan terakhir anak menjadi jarang sakit?	Ya	30	73.2
		Tidak	0	0
		Biasa	11	26.8
5.	Apakah beras Fortivit BULOG membantu memenuhi kecukupan gizi anak?	Ya	39	95.1
		Tidak	1	2.4
		Ragu-ragu	1	2.4

Ibu hamil yang mendapatkan beras Fortivit juga diwawancarai terkait dengan konsumsi beras Fortivit selama 3 bulan. Sebagian besar (62,5%) mengaku makan beras Fortivit setiap hari secara rutin. Sebanyak 31,25% menjawab kadang-kadang, ada yang beralasan karena mereka mencampur beras Fortivit dengan beras biasa, sebagian mengaku makan bersama dengan anak atau orangtua yang tinggal serumah dengan mereka. Sementara yang menjawab tidak makan beras Fortivit sebanyak 6,25%, dengan alasan karena merasa mual dengan bau beras Fortivit. Ibu yang merasa mual mencium bau beras Fortivit semuanya merupakan ibu hamil yang usia kehamilan di trimester pertama yang memang sedang mengalami fase mual dan muntah. Kebanyakan ibu hamil mengaku menyukai beras Fortivit (71,9%). Sebanyak 87,5% ibu hamil mengaku mengalami peningkatan nafsu makan sejak mengonsumsi beras Fortivit. Dan 71,9% ibu hamil mengaku menjadi jarang sakit selama 3 bulan terakhir. Hasil wawancara terkait pendapat responden mengenai beras Fortifit tersebut dijabarkan dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Pendapat Ibu Hamil Mengenai Beras Fortivit

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Apakah ibu hamil makan beras Fortivit BULOG setiap hari selama 3 bulan?	Ya	20	62,5
		Kadang	2	6,25
		Tidak	10	31,25
2.	Apakah ibu hamil menyukai beras Fortivit BULOG?	Ya	23	71,9
		Tidak	9	28,1
3.	Apakah ada peningkatan nafsu makan ibu hamil dalam 3 bulan terakhir?	Ya	28	87.5
		Tidak	4	12.5
4.	Apakah selama 3 bulan terakhir ibu hamil menjadi jarang sakit?	Ya	23	71.9
		Tidak	2	6.2
		Biasa	7	21.9
5.	Apakah beras Fortivit BULOG membantu memenuhi kecukupan gizi ibu hamil?	Ya	32	100
		Tidak	0	0

BAB IV

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Sebagian besar ayah balita bekerja sebagai buruh atau pekerjaan tidak tetap (43,9%), sedangkan pekerjaan ibu sebagian besar tidak bekerja / ibu rumah tangga (97,6%). Sebagian besar orangtua balita berpendidikan sedang (Ayah Balita 65,9% dan Ibu Balita 70,7%). Sebagian besar orangtua balita (68,3%) memiliki pendapatan keluarga di bawah Upah Minimum Kabupaten / Kota (UMK) Mempawah. Sebagian besar balita yang mengikuti Program BULOG Peduli Gizi ini memiliki riwayat pernah berada di zona kuning dan/atau bawah garis merah selama 3 bulan berturut-turut (58,5%). Bila dilihat dari sisi program TJSI, karakteristik sosiodemografi penerima manfaat dari program BULOG Peduli Gizi sebagian besar sesuai dengan kriteria yang perlu mendapatkan bantuan.
2. Sebagian besar balita yang mendapatkan beras fortivit memiliki pola asupan makan yang kurang, baik dalam hal frekuensi pemberian makan maupun kualitas bahan pangan. Kebanyakan balita diberikan makan kurang dari 3x sehari. Dari segi kualitas makanan, konsumsi bahan pangan yang mengandung lemak dan vitamin (sayur dan buah) masih kurang dikonsumsi oleh balita.
3. Pola asuh orangtua dari balita yang mendapatkan beras Fortivit sebagian besar baik dalam hal menyiapkan makanan anak dan mendampingi anak saat makan, namun untuk frekuensi makan, pemberian makanan sesuai jadwal makan, variasi makanan, dan konsumsi jajanan sebagian besar menerapkan pola asuh yang kurang baik.
4. Setelah pelatihan didapatkan sebagian besar ibu menerapkan frekuensi makan meningkat, pemberian makan bervariasi, pemberian makan sesuai jadwal, dan konsumsi jajan berkurang.
5. Sebagian besar balita menyukai beras Fortivit dan menginginkan terus makan dengan beras Fortivit karena rasanya yang enak.
6. Sebagian besar ibu balita mengaku anaknya mengalami peningkatan nafsu makan setelah mengonsumsi beras fortivit. Dan sebagian besar anak balita yang mendapatkan beras Fortivit mengalami perubahan pola sakit yang tadinya sering sakit menjadi lebih jarang sakit.

7. Seluruh ibu hamil yang diberikan beras Fortivit (100%) mengalami peningkatan berat badan setelah diberikan beras Fortivit BULOG. Rata – rata kenaikan berat badan sebesar 5,9 kilogram. Jumlah ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berkurang dari 11 orang hingga hanya sisa 1 ibu hamil yang masih dengan KEK dalam 3 bulan pemberian beras Fortivit. Hal ini dapat membuktikan bahwa beras Fortivit dapat meningkatkan berat badan dan mengurangi risiko KEK pada ibu hamil.
8. Semua ibu hamil dalam trimester pertama tidak menyukai makan beras Fortivit karena masih mengalami mual muntah.
9. Sebagian ibu hamil makan beras bersama dengan anak dan orangtua mereka, sehingga porsi beras yang dikonsumsi ibu hamil tidak sesuai dengan jumlah yang diharapkan.
10. Program BULOG Peduli Gizi memberikan dampak positif bagi sasaran, serta menciptakan *brand awareness* terhadap produk BULOG.

Implikasi

Bila dilihat dari permasalahan gizi pada anak, terutama masalah gizi kronis, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga membutuhkan program yang komprehensif. Beberapa faktor telah diidentifikasi dalam penelitian ini, yang dapat menjadi referensi dalam membuat program selanjutnya. Beberapa faktor risiko yang disebutkan dalam penelitian ini membutuhkan pendekatan intervensi yang berbeda dengan yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain itu juga permasalahan gizi membutuhkan program yang berkelanjutan dimana setelah memperkuat kapasitas keluarga melalui pemberian bahan pangan, kemudian secara bertahap dilakukan pemberdayaan keluarga agar setiap keluarga mampu secara mandiri menerapkan prinsip keluarga sadar gizi, dan lebih lanjut dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat lainnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang juga didorong oleh Kementerian Kesehatan untuk menjadi perhatian bagi perusahaan yang akan memberikan program *CSR* di masyarakat.

Rekomendasi

Sebelum melakukan program, Tim TJSI BULOG perlu melakukan kajian terhadap balita yang akan menjadi sasaran, agar seluruh sasaran yang diberikan bantuan sesuai

dengan kriteria penerima bantuan. Selain itu untuk memperkecil ketidakhadiran sasaran pada pemeriksaan kedua, disarankan tim TJSL membuat perjanjian agar setiap sasaran wajib hadir dalam evaluasi.

Pada program kali ini telah dilakukan asesmen dan pelatihan keterampilan kader posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri, edukasi gizi bagi ibu balita/hamil, serta penyediaan alat antropometri yang dinilai sudah sangat mumpuni untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran dan posyandu. Hal ini dapat diteruskan dalam program berikutnya.

Untuk mencapai peningkatan status gizi sesuai harapan, baiknya untuk pemberian beras pada balita yang memiliki saudara kandung pada usia balita juga diberikan jumlah yang lebih banyak karena tidak dapat dihindari ibu akan memberikan beras Fortivit juga pada anak lain di luar sasaran program. Demikian pula pada ibu hamil yang memiliki anak balita pemberian beras baiknya diberikan beras lebih banyak agar ibu hamil dapat makan bersama dengan anak. Program ini sebaiknya diberikan pada ibu hamil trimester 2 dan 3, karena ibu hamil trimester 1 tidak menyukai bau beras Fortivit.

Program TJSL BULOG selanjutnya dapat mempertimbangkan intervensi terhadap faktor risiko lain yang mempengaruhi status gizi balita. Selain itu juga perlu membuat program yang berkelanjutan dan mempertimbangkan kemitraan dengan BUMN lain agar permasalahan gizi dapat diselesaikan cepat dengan prinsip gotong royong dan menghindari adanya tumpang tindih dengan program yang sama.

Selanjutnya dalam hal evaluasi, disarankan evaluasi dilakukan tepat setelah 3 bulan pemberian beras Fortivit, tidak mundur terlalu lama agar didapatkan akurasi data yang lebih tepat. Selain itu juga untuk menghindari adanya balita yang tidak hadir dalam evaluasi karena dianggap sudah lama tidak diberikan beras Fortivit.

Program BULOG Peduli Gizi dapat sekaligus mendorong pembelian produk BULOG, sehingga disarankan untuk membuat program TJSL yang mendorong perekonomian masyarakat dan membuka akses penjualan produk di wilayah binaan. Peningkatan penjualan produk tentunya juga akan meningkatkan nilai bantuan CSR yang diberikan ke masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 2018. Bahan Ajar Gizi: Konseling Gizi.
- Kementerian Kesehatan RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747 Tahun 2007 Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga.
- Kementerian Kesehatan RI. 2002. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 920 Tahun 2002 Tentang Klasifikasi Status Gizi Anak Bawah Lima Tahun (Balita).
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG).
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia.
- USAID. 2016. Nutrition Assessment, Counseling, and Support (NACS) Modules.
- World Health Organization. 2009. *WHO Child Growth Standards and The Identification of Severe Acute Malnutrition in Infants and Children.*

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE - TRISAKTI UNIVERSITY

Jalan Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp. : (021) 5672731, 5655786

Faks : (021) 5660706

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Web site : www.trisakti.ac.id/fk

SURAT TUGAS

Nomor: 3926/Usakti/FK/01.B/IX/2022

- Dasar:
1. Surat dari Sekretaris Perum Bulog tanggal 14 September 2022 perihal permohonan kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan program Bulog Peduli Gizi di Kabupaten Mempawah.
 2. TOR dan Rundown acara bulog Peduli Gizi, Mempawah.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

MENUGASKAN

- Kepada:
1. dr. Rudy Pou, MARS;
 2. dr. Gita Handayani Tarigan, MPH;
 3. dr. Nathalia Ningrum, Sp.A.
- Untuk: Sebagai Tenaga Konsultan Kesehatan dalam pelaksanaan program Bulog Peduli Gizi di Kabupaten Mempawah;
- Waktu: 26 – 29 September 2022;
- Tempat: Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat,

semua biaya terkait kegiatan tersebut di atas sepenuhnya ditanggung oleh Perum Bulog Indonesia.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan seksama dan penuh tanggung jawab serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam Surat Tugas ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 21 September 2022



Dekan

Raditya

Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G, Subsp. Obginsos.

NIP : 196205271990031002

LAMPIRAN 2

SERTIFIKAT



LAMPIRAN 3
FOTO - FOTO KEGIATAN

